

**ANALISIS INTENSI REMAJA UNTUK MELAKUKAN RESUSITASI  
JANTUNG PARU DENGAN PENDEKATAN  
*THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR***



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ANNISA LARASATI**

**04021282025045**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (AGUSTUS, 2024)**

**ANALISIS INTENSI REMAJA UNTUK MELAKUKAN RESUSITASI  
JANTUNG PARU DENGAN PENDEKATAN  
*THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR***



**Skripsi**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh:**

**ANNISA LARASATI**

**04021282025045**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (AGUSTUS, 2024)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Larasati

NIM : 04021282025045

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan Tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab dan menerima sanksi yang dijatuhkan Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 23 Juli 2024



*Annisa Larasati*

Annisa Larasati


**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : ANNISA LARASATI**  
**NIM : 04021282025045**  
**JUDUL : ANALISIS INTENSI REMAJA UNTUK MELAKUKAN  
RESUSITASI JANTUNG PARU DENGAN  
PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR***

**PEMBIMBING I**


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19840701 2008122 001



(.....)

**PEMBIMBING II**

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19760514 2009121 001



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

**NAMA : ANNISA LARASATI**  
**NIM : 04021282025045**  
**JUDUL : ANALISIS INTENSI REMAJA UNTUK MELAKUKAN RESUSITASI JANTUNG PARU DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR***

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 1 Agustus 2024

**PEMBIMBING SKRIPSI**

1. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19840701 2008122 001
2. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19760514 2009121 001

  
(.....)  
  
(.....)

**PENGUJI SKRIPSI**

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 19760220 2002122 001

  
(.....)


Mengetahui,



Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 19760220 2002122 001

Koordinator Program Studi Keperawatan

  
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19840701 2008122 001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**BAGIAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Agustus 2024**

**Annisa Larasati**

**Analisis Intensi Remaja untuk Melakukan Resusitasi Jantung Paru dengan Pendekatan *Theory of Planned Behaviour***

(xv + 71 halaman + 11 tabel + 3 skema + 18 lampiran)

**ABSTRAK**

Keselamatan hidup korban henti jantung dipengaruhi oleh *bystander* dalam memberikan pertolongan. Remaja merupakan orang awam yang kemungkinan menjadi *bystander* korban henti jantung. Fenomena yang ditemukan masih rendahnya intensi remaja untuk melakukan resusitasi jantung paru pada korban henti jantung. Teori perilaku yaitu *theory of planned behaviour* banyak digunakan untuk mengidentifikasi intensi atau kemauan dalam berperilaku yang terdiri dari faktor sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan intensi remaja dalam melakukan resusitasi jantung paru dengan pendekatan *theory of planned behaviour*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu *stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 91 responden. Hasil uji *spearman's rho* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan intensi yaitu  $p=0,002$  ( $p<0,05$ ) dengan koefisien korelasi 0,462, terdapat hubungan yang signifikan antara norma subjektif dengan intensi yaitu  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) dengan koefisien korelasi 0,396, terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kontrol perilaku dengan intensi yaitu  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) dengan koefisien korelasi 0,663. *Theory of planned behaviour* dapat menjadi landasan teori yang sesuai untuk mengidentifikasi intensi remaja dalam melakukan resusitasi jantung paru pada korban henti jantung di luar rumah sakit.

**Kata Kunci** : Intensi, Remaja, Resusitasi Jantung Paru, *Theory of Planned Behaviour*

**Daftar Pustaka** : 39 (2005-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**FACULTY OF MEDICINE**  
**NURSING DEPARTMENT**  
**NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, August 2024***

**Annisa Larasati**

***An Analysis of Adolescents' Intention to Perform Cardiopulmonary Resuscitation with Theory of Planned Behaviour Approach***

*(xv + 71 pages + 11 tables + 3 schemes + 18 appendices)*

***ABSTRACT***

*The survival of cardiac arrest victims is influenced by bystanders in providing assistance. Teenagers are common people who are likely to become bystanders of cardiac arrest victims. The phenomenon found is the low intention of adolescents to perform cardiopulmonary resuscitation on victims of cardiac arrest. Behavioral theory, theory of planned behavior, is widely used to identify intention or willingness to behave which consists of attitudinal factors, subjective norms, and perceived behavioral control. The purpose of this study is to analyze the factors associated with adolescents' intention to perform cardiopulmonary resuscitation with the theory of planned behavior approach. The method used in this research was quantitative with a cross sectional study design. The sample was chosen by using probability sampling, particularly stratified random sampling, with a sample of 91 respondents. The results of the Spearman's rho test showed that there was a significant relationship between attitude and intention,  $p = 0.002$  ( $p < 0.05$ ) with a correlation coefficient of 0.462. There was a significant relationship between subjective norms and intention,  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) with a correlation coefficient of 0.396. There was a significant relationship between perceived behavioral control and intention,  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) with a correlation coefficient of 0.663. Theory of planned behavior can be a suitable theoretical basis for identifying adolescents' intention to perform cardiopulmonary resuscitation on cardiac arrest victims outside the hospital.*

**Keywords** : *Intention, Adolescent, Cardiopulmonary Resuscitation, Theory of Planned Behaviour*

**Bibliography** : *39 (2005-2023)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri dan penulis bersyukur atas selesainya skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

- ❖ Kedua orang tua dan adik saya yang selalu memberikan dukungan motivasi, finansial, serta doanya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Dosen pembimbing yaitu Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep. dan Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep, serta dosen penguji Ibu Hikayati S.Kep., Ns., M.Kep yang telah memberikan arahan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan
- ❖ Sahabat saya Oktavia, Andini, dan Sofi a.k.a “Fourti” dan “N” yang telah selalu menemani, memberikan saran, dan doa saat pengerjaan skripsi ini
- ❖ Teman Angkatan 2020 PSIK yang selalu berjuang bersama, serta seluruh teman saya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu
- ❖ *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for... for never quitting*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Intensi Remaja untuk Melakukan Resusitasi Jantung Paru dengan Pendekatan *Theory of Planned Behaviour*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep dan Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini, serta terimakasih kepada dosen penguji Ibu Hikayati S.Kep., Ns., M.Kep yang memberikan masukan yang membangun terkait skripsi ini. Terimakasih pula kepada kepala sekolah SMA N 1 Semendawai Suku III yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu keperawatan. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih.

Indralaya,

2024

Annisa Larasati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Resusitasi Jantung Paru.....	8
1. Pengertian Resusitasi Jantung Paru.....	8
2. Tujuan Resusitasi Jantung Paru.....	8
3. Indikasi Resusitasi Jantung Paru .....	9
4. Mekanisme Melakukan Resusitasi Jantung Paru .....	11

5. Prosedur Melakukan Resusitasi Jantung Paru .....	11
B. Konsep Intensi.....	13
1. Pengertian Intensi .....	13
2. Aspek-aspek Intensi .....	13
3. Kaitan Intensi dengan Perilaku.....	14
C. Konsep Remaja .....	14
1. Definisi Remaja.....	14
2. Karakteristik Remaja.....	15
3. Remaja Sekolah Menengah Atas .....	17
D. <i>Theory Of Planned Behaviour</i> .....	17
1. Definisi <i>Planned Behavior</i> .....	17
2. Tujuan <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	19
3. Faktor dalam <i>Planned Behaviour</i> .....	20
E. Penelitian Terkait.....	23
F. Kerangka Teori.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Kerangka Konsep.....	26
B. Desain Penelitian.....	27
C. Hipotesis.....	27
D. Definisi Operasional.....	28
E. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	30
F. Tempat Penelitian.....	32
G. Waktu Penelitian .....	32
H. Etika Penelitian .....	32
I. Alat Pengumpulan Data .....	34
1. Jenis Data .....	34
2. Instrumen Penelitian.....	34
3. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	37
J. Prosedur Pengumpulan Data .....	38

1. Tahap Persiapan.....	38
2. Tahap Pelaksanaan.....	39
K. Tahap Pengolahan Data.....	40
L. Analisis Data.....	42
1. Analisis Univariat.....	42
2. Analisis Bivariat.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Kelas.....	44
2. Gambaran Intensi, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku Remaja dalam Melakukan Resusitasi Jantung Paru.....	45
3. Hubungan Sikap dengan Intensi Remaja dalam Melakukan Resusitasi Jantung Paru.....	46
4. Hubungan Norma Subjektif dengan Intensi Remaja dalam Melakukan Resusitasi Jantung Paru.....	46
5. Hubungan Persepsi Kontrol Perilaku dengan Intensi Remaja dalam Melakukan Resusitasi Jantung Paru.....	47
B. Pembahasan.....	48
1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Kelas.....	48
2. Gambaran Intensi, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku Remaja dalam Melakukan Resusitasi Jantung Paru.....	50
3. Analisis Hubungan antara Sikap dengan Intensi Remaja dalam Melakukan Resusitasi Jantung Paru.....	56
4. Analisis Hubungan antara Norma Subjektif dengan Intensi Remaja dalam Melakukan Resusitasi Jantung Paru.....	59
5. Analisis Hubungan antara Persepsi Kontrol dengan Intensi Remaja dalam Melakukan Resusitasi Jantung Paru.....	61
6. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Intensi.....	35
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap.....	35
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Norma Subjektif.....	36
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Persepsi Kontrol Perilaku.....	36
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden .....	44
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Univariat .....	45
Tabel 4. 3 Hubungan Sikap dengan Intensi Remaja .....	46
Tabel 4. 4 Hubungan Norma Subjektif dengan Intensi Remaja.....	47
Tabel 4. 5 Hubungan Persepsi Kontrol Perilaku dengan Intensi Remaja .....	47

## DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Peran, Faktor-faktor, dan Latar Belakang <i>Theory of Planned Behaviour</i>	18
Skema 2. 2 Kerangka Teori Penelitian .....	25
Skema 3. 1 Kerangka Kosep Penelitian .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan
- Lampiran 3. Data Karakteristik Responden
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6. Uji Statistik
- Lampiran 7. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 8. Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 9. Surat Izin Validitas dari Sekolah
- Lampiran 10. Surat Selesai Validitas
- Lampiran 11. Sertifikat Layak Etik
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 14. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 15. Tabulasi Data
- Lampiran 16. *Translate* Abstrak Lembaga Bahasa
- Lampiran 17. Dokumentasi
- Lampiran 18. Lembar Konsultasi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Annisa Larasati  
Tempat dan Tanggal Lahir : Trimoharjo, 03 Juni 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Saimin, S.Pd.SD  
Nama Ibu : Ning Astiti, Am.Kep  
Alamat : Desa Rejosari BK 15, Kecamatan Belitang Mulya,  
Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan  
Email : [annisalarasati417@gmail.com](mailto:annisalarasati417@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

Tahun 2007 – 2008 : RA Miftahul Ulum Trimorejo  
Tahun 2008 – 2014 : SD N 3 Rejosari  
Tahun 2014 – 2017 : SMP N 1 Belitang Mulya  
Tahun 2017 – 2020 : SMA N 1 Semendawai Suku III  
Tahun 2020 – sekarang : Universitas Sriwijaya

### Riwayat organisasi

Tahun 2021 – 2022 : Anggota Magang Dinas Pendidikan dan Pelatihan  
BEM KM IK FK UNSRI  
Tahun 2022 : Sekretaris Dinas Pendidikan dan Profesi BEM KM  
IK FK UNSRI



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kondisi kegawatdaruratan yang dapat mengancam jiwa dan membutuhkan penanganan segera salah satunya adalah *cardiac arrest* atau henti jantung (Kusumawati & Jaya, 2019). Angka kejadian *out of hospital cardiac arrest* (OHCA) secara global pada tahun 2014 adalah 50 hingga 60 per 100.000 orang/tahun, serta pada tahun 2015 sekitar 350.000 kasus di Amerika Serikat mengalami henti jantung di luar rumah sakit (AHA, 2020). Data di Indonesia mengenai prevalensi kematian akibat henti jantung di luar rumah sakit belum terdokumentasi secara jelas. Insiden tersebut mendasari pentingnya masyarakat awam membantu penatalaksanaan awal kondisi henti jantung (Fatmawati dkk., 2020).

Henti jantung merupakan kasus tidak biasa dan penatalaksanaannya merupakan tindakan yang tidak awam apabila seseorang tidak memahami konsepnya dengan baik (Yasin dkk., 2020). Pertolongan pertama yang tepat dalam kasus henti jantung atau *cardiac arrest*, biasanya dikenal dengan *Basic Life Support* atau Bantuan Hidup Dasar (BHD). Pertolongan tersebut dilakukan agar orang awam mampu melakukan pertolongan pertama pada kondisi henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit dengan melakukan upaya BHD sedini mungkin (Fatmawati dkk., 2020). Salah satu tindakan dalam Bantuan Hidup Dasar adalah Resusitasi Jantung Paru (RJP). Hasil dari pemberian kompresi dada dan bantuan pernapasan, resusitasi

kardiopulmoner bertujuan untuk mengembalikan sirkulasi darah secara spontan dan menjaga fungsi organ vital pada korban yang mengalami henti jantung dan pernapasan (Fabriana dkk., 2018). Tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) tidak terbatas pada lingkungan rumah sakit saja, prosedur ini juga dapat diterapkan di luar rumah sakit jika terjadi kejadian henti jantung dalam upaya mempertahankan hidupnya (Ganthikumar, 2016).

*Theory of planned behaviour* digunakan untuk mengidentifikasi intensi atau kemauan dalam berperilaku dan dapat menjelaskan tiap aspek penting perilaku manusia (Ajzen, 2012). Berdasarkan KBBI, intensi memiliki arti konsep diri mengenai kemauan. Intensi sama dengan niat, yaitu merupakan faktor pendorong individu untuk berperilaku (Fuady dkk., 2022). Pada hal ini, yaitu perilaku dalam melakukan resusitasi jantung paru yang dipengaruhi oleh intensi. Intensi dalam teori ini mengacu pada tiga macam pertimbangan, yaitu keyakinan tentang kemungkinan berperilaku (keyakinan perilaku), keyakinan tentang harapan normatif orang lain (keyakinan normatif), dan keyakinan tentang adanya faktor yang mungkin menjadi fasilitas atau hambatan kinerja perilaku (keyakinan kontrol) (Bosnjak *et al.*, 2020). Ketiga faktor tersebut juga memiliki faktor yang melatarbelakangi diantaranya faktor personal, faktor sosial, dan faktor informasi (Ajzen, 2012).

Keselamatan korban henti jantung dapat dipengaruhi oleh tindakan *bystander* dalam memberikan pertolongan. Kemampuan dan pengetahuan *bystander* dalam melakukan resusitasi jantung paru memainkan peran penting dalam meningkatkan peluang keselamatan korban terutama bagi orang awam. Hal

ini penting bagi remaja karena remaja memiliki keterampilan motorik yang lebih baik (Yasin dkk., 2020). AHA (2022) menyatakan bahwa tidak ada persyaratan usia minimum untuk belajar resusitasi jantung paru.

Siswa sekolah menengah atas (SMA) merupakan bagian dari masyarakat dengan kelompok remaja. Remaja merupakan rentang usia 10-18 tahun (Kemenkes, 2024). Remaja merupakan sekelompok orang awam yang termasuk usia sekolah. Remaja memiliki keterampilan yang tinggi, daya ingat yang kuat, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Remaja SMA lebih matang dalam berpikir dibandingkan siswa SMP, selain itu tingkatan SMA lebih berfokus pada pembangunan karakter siswa dan komunikasi yang baik dibanding dengan tingkatan SMP yang berfungsi untuk mencari jati diri siswa (Fadilla, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan Lontoh (2013) menunjukkan bahwa pelajar sekolah menengah atas sebagai orang awam seharusnya dalam keadaan darurat mampu memberikan pertolongan pertama pada siapapun terutama pada orang yang mengalami henti jantung di luar rumah sakit. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Nining (2017) menunjukkan sebagian besar remaja di SMA Negeri Malang tidak ada niat melakukan resusitasi jantung paru dengan alasan tidak berpengalaman, tidak berani mengambil risiko, dan tidak percaya diri terhadap perilakunya. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dkk. (2023) menyatakan bahwa perlunya dikaji niat berperilaku siswa SMA untuk melakukan resusitasi jantung paru pada kondisi luar rumah sakit sebagai pertolongan pertama korban henti jantung.

Studi pendahuluan dilakukan dengan pengisian kuesioner di SMAN 1 Belitang, Ogan Komering Ulu Timur pada 25 siswa. Hasil yang didapatkan sebanyak 92% siswa tidak mengetahui mengenai resusitasi jantung paru, terdapat 48% siswa belum pernah melakukan pijat jantung atau resusitasi jantung paru ketika menemukan korban henti jantung dan 52% siswa tidak pernah melakukan resusitasi atau pijat jantung karena tidak pernah melihat korban henti jantung. Terdapat 84% siswa tidak ada intensi atau kemauan untuk melakukan resusitasi jantung paru pada korban yang mengalami henti jantung, dan terdapat 20% siswa mengatakan mau memanggil bantuan untuk resusitasi atau pijat jantung pada korban yang mengalami henti jantung. Hasil wawancara dengan beberapa siswa didapatkan hasil bahwa siswa hanya pernah menolong orang tidak sadarkan diri, yaitu pingsan di sekolah. Selain itu, seluruh siswa yang mengisi kuesioner juga tidak ada yang pernah terpapar informasi mengenai resusitasi jantung paru untuk penanganan henti jantung.

Uraian permasalahan dan fenomena di atas, perlunya dilakukan penelitian mengenai “faktor-faktor yang berhubungan dengan intensi remaja untuk melakukan resusitasi jantung paru dengan pendekatan *theory of planned behaviour*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Kemauan bertindak resusitasi jantung paru sebagai pertolongan pertama henti jantung di luar rumah sakit merupakan hal penting untuk keselamatan korban henti jantung, tindakan resusitasi jantung paru oleh orang yang berada di sekitar

(*bystander*) memiliki peran penting. Melakukan resusitasi jantung paru dengan cepat dan efektif oleh orang-orang di sekitar dapat sangat mempengaruhi peluang hidup korban henti jantung. Remaja merupakan orang awam yang kemungkinan menjadi *bystander* tersebut. Fenomena yang ditemukan, masih rendahnya intensi atau niat remaja untuk melakukan pertolongan pertama khususnya RJP pada korban henti jantung. *Theory of planned behaviour* digunakan untuk menganalisis intensi remaja yang berhubungan dengan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sehingga rumusan pada penelitian ini adalah “apa faktor-faktor yang berhubungan dengan intensi remaja untuk melakukan resusitasi jantung paru dengan pendekatan *theory of planned behaviour*?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan intensi remaja dalam melakukan resusitasi jantung paru dengan pendekatan *theory of planned behaviour*.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, dan kelas
- b. Mengetahui gambaran intensi, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku remaja dalam melakukan resusitasi jantung paru

- c. Menganalisis kekuatan hubungan antara sikap (*attitude toward of behaviour*) dengan intensi remaja dalam melakukan resusitasi jantung paru
- d. Menganalisis kekuatan hubungan antara norma subjektif (*subjective norm*) dengan intensi remaja dalam melakukan resusitasi jantung paru
- e. Menganalisis kekuatan hubungan antara persepsi kontrol perilaku (*perceived control behaviour*) dengan intensi remaja dalam melakukan resusitasi jantung paru.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi keilmuan keperawatan dalam bidang keperawatan gawat darurat yang berkaitan dengan intensi remaja untuk melakukan resusitasi jantung paru dengan pendekatan *theory of planned behaviour*.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Institusi Pendidikan Sekolah Menengah Atas

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber referensi mengenai intensi remaja untuk melakukan resusitasi jantung paru dengan pendekatan *theory of planned behaviour*, menjadi pertimbangan, serta kebijakan untuk melakukan upaya peningkatan intensi remaja untuk melakukan resusitasi jantung paru.

b. Bagi Remaja

Remaja khususnya siswa sekolah menengah atas mampu memahami mengenai faktor-faktor di dalam dirinya yang berhubungan dengan intensi untuk melakukan resusitasi jantung paru pada korban henti jantung di luar rumah sakit.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi mengenai penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan intensi remaja untuk melakukan resusitasi jantung paru pada korban henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat atau intensi remaja dalam melakukan resusitasi jantung paru, dengan menggunakan pendekatan teori perilaku yang direncanakan (*theory of planned behaviour*). Penelitian ini dilaksanakan pada Mei 2024 di SMA Negeri 1 Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *stratified random sampling*, dengan sampel sebanyak 91 responden siswa dengan pedoman kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Analisis data yang digunakan adalah *spearman's rho* untuk menguji hubungan variabel pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Ajzen, I. (2005). *Attitude, Personality, And Behaviour*. New York:Open. University Press
- Ajzen, I. (2012). *The theory of planned behavior : Frequently asked questions The theory of planned behavior : Frequently asked questions*. June. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- American Heart Association. (2020). *CPR & ECG Guidance*. <http://cpr.heart.or/>
- American Heart Association. (2010). *Part 4 Adult Basic Life Support in Circulation Journal*
- Amin, Y., & Haswita. (2022). Journal of Nursing Science Update. *Journal of Nursing Science Update*, 10(1), 58.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Penunjang Pendidikan 2021. Katalog 4301007*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. ISBN
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Desiningrum, Ratri, D., Indriana, Y., & Siswati. (2017). Intensi Penggunaan Gadget dan Kecerdasan Emosional pada Remaja Awal. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1, 65–71. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/497874>
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Fabriana, A., Fajarini, Y. I., & Abdullah, A. A. (2018). Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru (Rjp) Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Siswa Kelas X Di Sma N 1 Karangnom Klaten. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.32584/jikk.v1i2.304>
- Fatmawati, A., Mawaddah, N., & Prafita Sari, I. (2020). Peningkatan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Kondisi Henti Jantung Di Luar Rumah Sakit Dan



- Resusitasi Jantung Paru Kepada Siswa Sma. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1176–1184. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Fitri Y, Eka. Y. F., Andhini, D., Effendi, Z., & Handayani, S. (2023). Kemauan Bertindak dalam Resusitasi Jantung Paru pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1581–1591. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5101>
- Fuady, I., Yusnita, T., & Prasati, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid 19. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 4(2), 116–124. <https://doi.org/10.33096/woh.vi.243>
- Ganthikumar, K. (2016). Indikasi Dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (Rjp). *Intisari Sains Medis*, 6(1), 58–64. <https://doi.org/10.15562/ism.v6i1.20>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hafifah, A., & Hadi, C. (2023). Hubungan antara norma subjektif dan efikasi diri dengan intensi perilaku belajar pada siswa sman “x” di siak. 2(2), 138–146.
- Hartono, B. A., Badri, S. S., S.A, S., & Hatati, M. T. (1994). Kemauan dan kemampuan bertanya sebagai ciri daya kreativitas dalam hubungan dengan iklim belajar mengajar. 99-107
- Heryana, A. (2020). Uji Chi Square. *Universitas Esa Unggul, May*, 1–20. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23266.15047>
- Ilmiyah, Z. H., Andarini, S., & Suharsono, T. (2022). The Theory of Planned Behavior to Identify Out-of-Hospital Cardiac Arrest (OHCA) Bystanders’ Intentions. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 32(1), 54–58. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2022.032.01.11>
- KBBI, (2023). <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Versi 1.0.0: Edisi Oktober 2023
- Kemenkes. (2024). Kelompok Usia Remaja. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja> (diakses pada Februari 2024)
- Kusumawati, P. D., & Jaya, A. W. D. (2019). Efektifitas Simulasi Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kemampuan Penatalaksanaan Resusitasi Jantung Paru Anggota Brimob. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 667–672. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.355>

- Lontoh, C., Kiling, M., & Wongkar, D. (2013). Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Siswa-Siswi Sma Negeri 1 Toili. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), 111914.
- Magid, K. H., Ranney, M. L., & Risica, P. M. (2019). Using the theory of planned behavior to understand intentions to perform bystander CPR among college students. *Journal of American College Health*, 69(1), 47–52. <https://doi.org/10.1080/07448481.2019.1651729>
- Mahyarni. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Nursalam, (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Edited by Akliia Suslia. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007.). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku / Soekidjo Notoatmodjo*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Pande, U. W., & Subagiarta. (2018). Resusitasi Jantung Paru Otak. *Bagian/Smf Ilmu Anestesiologi Dan Reanimasi Rsup Sanglah Fakultas Kedokteran Universitas Udayana* 2018, 3–7. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/dbccb43bda9e0944011eaf045bb7634d.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/dbccb43bda9e0944011eaf045bb7634d.pdf)
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuatintatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*, 15(2010).
- Supriyadi, Edi. (2014). *SPSS + Amos*. Jakarta: In Media
- Susilo, T. A. A., & Sunardi, L. (2020). Pemilihan Sma(Sekolah Menengah Atas) Swasta Menggunakan Metode Cpi(Composite Performance Index). *JUTIM (Jurnal Teknik Informatika Musirawas)*, 5(2), 116–122. <https://doi.org/10.32767/jutim.v5i2.1104>
- Vaillancourt C, Kasaboski A, Charette M, Islam R, Osmond M, Wells GA. (2013) Barriers and facilitators to CPR training and performing CPR in an older population most likely to witness cardiac arrest: a national survey. *Resuscitation*. 84(12):1747–52.
- Wahyudin, W. (2018). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi

- Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 249–265.  
<https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932>
- Wati, S. G., Wihastuti, T. A., & Nasution, T. H. (2021). Application of the Theory of Planned Behavior to Identify Nursing Student's Intention to be a Bystander Cardiopulmonary Resuscitation. *NurseLine Journal*, 6(1), 23.  
<https://doi.org/10.19184/nlj.v6i1.19228>
- Widijo Hari Murdoko, E.. (2006). *Personal Quality Management : mengefektifkan pengelolaan diri dengan mengaktifkan pengelolaan diri dengan mengaktifkan empat pilar kualitas pribadi / E. Widijo Hari Murdoko*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Wijaya, S., Dwi Ari Wibowo, W., Soewito, B., & Rokhman, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensional Behavior Anggota Pramuka Di Kota Lubuklinggau Dalam Melakukan CPR Pada Korban Henti Jantung Luar Rumah Sakit (OHCA). *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(2), 365–371.
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2, 39–43.  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>
- Yasin, D. D. F., Ahsan, A., & Racmawati, S. D. (2020). Pengetahuan Remaja Tentang Resusitasi Jantung Paru Berhubungan Dengan Efikasi Diri Remaja Di Smk Negeri 2 Singosari Malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8(1), 116.  
<https://doi.org/10.33366/jc.v8i1.1751>